

**PENGARUH LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN MEDIASI  
CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**Efata Indri Tarigan**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia  
[efataindri@gmail.com](mailto:efataindri@gmail.com)

**Joan Yuliana Hutapea**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia  
[joanhutapea@unai.edu](mailto:joanhutapea@unai.edu)

**Abstract:** *Mediation is used to compare the direct effect of capital between leverage on audit delay and how the interaction between leverage when coupled with corporate governance mediation, changes to audit delay.*

*Research purposes: every research that is done has the objective of doing the research. Being able to find out the effect of Leverage on Audit Delay with Corporate Governance as a mediating variable in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2019 is the aim of this research. And also use process, path analysis and goods method. This study uses a process and SPSS method*

*Analytical techniques: descriptive analysis will be used in this research and then processed using SPSS software, this study uses the coefficient of determination, significance test, and regression analysis as statistical analysis*

*Sample and Variable: 20 BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2019 period were the samples for this study. This study uses leverage as the dependent variable and audit delay as the independent variable and corporate governance as the mediating variable.*

*Findings: The results of the analysis conducted in this study indicate that Leverage does not have a significant effect on Audit Delay, Corporate Governance has a significant effect on Audit Delay, and Leverage has no significant effect on Audit Delay with Corporate Governance as a mediation.*

**Keywords:** *Audit Delay, Corporate Governance, Leverage*

## 1. PENDAHULUAN

Waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi berbagai *stakeholder* perusahaan oleh karena laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur dan nilai suatu perusahaan, yang artinya laporan keuangan bermanfaat bagi kalangan dari luar perusahaan sebagai suatu informasi kinerja keuangan (Hernawati dan Rahayu, 2014). Informasi inilah yang dibutuhkan kalangan investor untuk mengetahui rasio leverage atau solvabilitas yang diukur dengan *Debt Return Equity* dan *Debt Return Asset* untuk menunjukkan perusahaan yang dituju sedang dalam kesulitan keuangan atau tidak. Namun, apabila perusahaan di dalam fase kesulitan keuangan kemungkinan perusahaan akan mengundur waktu pelaporan keuangannya.

Pernyataan dibenarkan dari penelitian Hernawati dan Rahayu (2014). Sebaliknya Astini (2013) dalam Hernawati & Rahayu (2014), menyebutkan rasio solvabilitas yang rendah dimiliki sebuah perusahaan lebih memilih melaporkan keuangannya dengan tepat waktu untuk menunjukkan kepada investor bahwa fase keuangan perusahaan baik dengan tujuan mengajak

berinvestasi. Melalui peraturan keputusan pada tanggal 14 agustus 2002 dimana Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dalam Nomor Kep-17/PM 2002 menyebutkan didalam melaporkan keuangan perusahaannya paling lama dalam kurun waktu 3 bulan dari tanggal laporan keuangan tahun buku. Dari hal disebutkan diatas ada beberapa sebab lainnya dalam keterlambatan pelaporan keuangan di suatu perusahaan. *Corporate Governance* adalah organisasi bentukan yang terdiri dari investor/pemilik saham komisaris, independen, komite audit dan direksi yang dipercaya untuk memberikan pertanggung jawabannya kepada investor/pemilik saham dengan cara mengendalikan dan mengarahkan perusahaan dengan tujuan menyelesaikan laporan keuangannya sesuai peraturan pengawas pasar modal.

*Accountability, Transparency, Predictability, dan Participation* merupakan unsur penting yang dimiliki *Corporate Governance*, dengan adanya pengendalian dari corporate governance dimaksudkan dapat mengurangi resiko kecurangan oleh auditor dan Audit Delay. Penelitian oleh Swami dan Latrini (2013) dalam Putri dan Syahrial (2019)

mengenail pengaruh *personality corporate governance* terhadap *audit delay* menunjukkan tidak ada pengaruh yang begitu signifikan terhadap audit delay dengan kepemilikan komite audit dan manajerial.

Sebaliknya dengan adanya kepemilikan institusional dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*. 2.3 % hasil ditunjukkan dengan melakukan perubahan peraturan *corporate governance* yang diwakili Audit Komite tidak menunjukkan pengurangan terhadap *Audit Delay*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 H1 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap audit delay

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi biayanya dengan hutang (Artaningrum et al., 2017) dalam (Ginjar et al., 2019). Artinya berapa besar liabilitinya yang ditanggung dibanding aktiva/asset kepemilikan perusahaan, akibatnya berujung terjebaknya perusahaan dengan hutang yang dimiliki sehingga akan sulit untuk keluar dari beban liabilitinya.

Lebih lanjut (Kasmir, 2015) dalam Arumsari dan Handayani (2017), menyatakan leverage adalah seberapa besar hutang perusahaan yang dimiliki untuk membiayai seluruh operasionalnya. Pemakaian hutang yang secara terus menerus bisa berakibat fatal bagi perusahaan sehingga menjadi perusahaan yang berlabel *extreme leverage*.

Penelitian terdahulu oleh Febrianty (2011) dalam Hernawati & Rahayu (2014) menemukan adanya pengaruh *Debt Ratio* dengan audit delay, dibutuhkan dengan rasio keuangan perusahaan dilihat dari *Debt Ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan buruk dan kemungkinan gagal sehingga, sebagai auditor harus bersikap profesional dan berhati-hati dalam memeriksa laporan keuangannya.

Lebih lanjut Schwarta dan Soo (1996) dalam Febrianty (2011), menyatakan perusahaan yang tepat waktu memberikan laporan keuangannya cenderung tidak memiliki kesulitan keuangan yang baik sebaliknya perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan akan terlambat melaporkan keuangannya.

Lebih lanjut penelitian dari Wiyakriyana dan Widhiyani (2017)

dalam (Prastiwi et al., 2018) mengemukakan bahwa leverage berpengaruh terhadap audit delay, jika aktiva lebih kecil dibanding utang perusahaan mengindikasikan perusahaan akan merugi sehingga auditor harus berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan dan akan meningkatkan kewaspadaan auditor sehingga menimbulkan keterlambatan dan penyampaian publikasi dan memperpanjang audit delay.

Namun, penelitian oleh Saemargani (2015), Andika (2015) dalam (Arumsari dan Handayani, 2017) beranggapan berbeda, ia menyatakan cepat atau lambatnya suatu laporan keuangan disuatu perusahaan tidak tergantung dengan besar atau kecilnya debt to equity ratio yang dimiliki perusahaan tersebut dan juga tidak memperlihatkan bahwa perusahaan dengan debt ratio yang tinggi mempunyai *responsinility*, yaitu dengan laju juga memberikan pelaporan buku tahun laporan keuangan auditnya, meskipun perusahaan mempunyai beban atas utang terhadap pihak debitor.

## **2.2 H2: Corporate Governance Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Delay**

Badan Pengawas Pasar Modal menginformasikan batas waktu atau pempublikasian buku laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 3 bulan dari tanggal laporan keuangan tahun buku. Indriyani dalam Hernawati dan Rahayu (2014), menyatakan audit delay berpengaruh terhadap hasil mutu informasi di dalam sebuah laporan buku keuangan perusahaan yang mempengaruhi keputusan dan informasi yang akan dipublikasikan sehingga membut keterlambatan laporan / Audit Delay.

Mohamad-Nor, Shafie, & Wan-Hussin (2010) dalam Kusumah dan Manurung (2017) berpendapat bahwa pengambilan keputusan oleh investor di pengaruhi oleh adanya lama atau tidaknya report lag. Kepercayaan investor menjadi berkurang dipasar modal akibat adanya keterlambatan informasi diberikan oleh perusahaan tersebut. Sementara itu Kusumah dan Manurung (2017) memberikan argumentasinya tentang audit report lag bahwa reaksi pasar terhadap pengumuman laba ditentukan

dengan adanya ketetapan waktu pemberitahuan margin. Seperti pernyataan Knechel dan Payne (2001) membenarkan bahwa audit reportlag berpengaruh terhadap kualitas informasi yang buruk.

Menurut Baridwan (2003) dalam Rahmatika, Ts, dan Nurlaela (2020) menyatakan Good Corporate Governance adalah harapan perusahaan kepada pihak manajemen untuk melakukan pengendalian dan pengawasan agar meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri maksudnya, manajemen dituntut melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk menarik pihak luar seperti investor untuk berinvestasi dalam meningkatkan mutu nilai perusahaan.

Lebih lanjut Alfraih (2016) dalam (Jao dan Crismayani, 2018) menyatakan bahwa adanya ketepatan waktu pelaporan audit dikarenakan adanya pembentukan efektivitas mekanisme corporate governance disuatu perusahaan. Pendapat yang sama juga diutarakan Lirungan dan Harindahyani (2018) juga menyatakan untuk mengurangi resiko yang tinggi kepada investor dan juga membatasi setiap prosedur pengauditan oleh auditor akan menciptakan ketepatan waktu audit,

oleh adanya mekanisme corporate governance yang kuat dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian Amelia dan Hernawati (2016) yang bertemakan pengaruh mekanisme corporate governance terhadap batas akhir pengajuan keuangan buku tahunan perusahaan, dalam penelitiannya ia juga menyimpulkan adanya pengaruh ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan dilihat dari kepemilikan jabatan *managerial*, *audit committee*, dan *board of directors size*. Dari penelitian ini juga berpendapat bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari kepemilikan jabatan institusional terhadap kualitas audit didalam sebuah laporan keuangan suatu perusahaan.

Penelitian kasus “pengaruh operasi *good corporate governance* dengan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyajian laporan buku keuangan tahunan dan konsekuensinya dengan tingkat pengembalian saham, dari 53 perusahaan yang menjadi bahan sampel yang diteliti diungkapkan adanya pengaruh cerapan dengan ketepatan batas waktu penyajian laporan buku tahun keuangan terhadap jabatan kepemilikan

manajerial dan institusional, semakin besar kepemilikan institusional didalam perusahaan semakin besar juga tuntutan atas manajer untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan agar tidak terjadi keterlambatan pelaporan keuangan menjadi Audit Delay.” Oleh Rahmatika, Ts, dan Nurlaela (2020).

Lebih lanjut diuraikan oleh Wirotomo dan Achmad (2018) pengaruh *Corporate Governance terhadap Audit Report Lag*, menemukan bahwa komponen Corporate Governance seperti dewan direksi, polaritas direktur utama, dan keberadaan komite audit mempengaruhi audit report lag secara cerapan, sedangkan *ownership concentration* tidak berpengaruh secara cerapan terhadap audit report lag, dalam penelitiannya terhadap perusahaan di Mesir tahun 2007.

Namun, hasil Penelitian yang berbeda oleh Mohamad-Nor, Shafie, & Wan-Hussin (2010) dalam (Pinayungan dan Hadiprajitno, 2019) pada perusahaan yang berada di Malaysia tahun 2002 menemukan bahwa *audit committee size*, *audit committee meeting* berpengaruh negatif terhadap audit report lag, sedangkan *audit committee independence* dan *audit committee financial expertise* tidak berpengaruh signifikan.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Data dan Sumber Data**

Data sekunder merupakan jenis data yang dipakai, yang dimana seluruh data penelitian diambil dari Bursa Efek Indonesia yang menjadi pihak penyedia laporan keuangan. Penelitian menggunakan perusahaan terdaftar di BEI sebagai populasi namun, peneliti tidak mengkaji secara keseluruhan populasi namun sebahagian besar saja dari Perusahaan BUMN. Terdapat 20 perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2019 yang menjadi sampel pada observasi ini. Adapun kode perusahaan BUMN tersebut adalah: ADHI, ANTM, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, GIAA, INAF, JSMR, KAEF, KRAS, PGAS, PTBA, PTPP, SMBR, SMGR, TINS, TLKM, WSKT, dan WIKA. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 40 sampel di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Terkait variable pengertian maka penjelasan dibawah ini menunjukkan rincian formula perhitungan dari setiap variable.

1. Dalam observasi ini variable terikat (Y) peneliti menggunakan Audit Delay, dengan jumlah hari dimana auditor akuntan public menyatakan publikasi hasil audit.laporan keuangan dari tanggal akhir tahun laporan tersebut sebagai alat ukur.

2. Leverage sebagai Variabel bebas (X) dengan alat ukur DAR memiliki rumus sebagai berikut. Rumus ini digunakan untuk mengukur tingkat hutang perusahaan

$$DAR = Total \frac{Liabilities}{Asset}$$

3. Corporate Governance sebagai Variabel Mediasi dengan proporsi dewan komisaris independen sebagai alat ukur. Ukuran ini sering digunakan sebagai ukuran kemampuan tata kelolah perusahaan, adapun rumus proporsi dewan komisaris

$$PDKI = \frac{Komisaris Independen}{Dewan Komisaris}$$

### 3.3 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda diikuti uji f dan ujit dengan p kurang dari 5% dan diawali dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

1. Uji normalitas,

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal

2. Uji multikolinearitas,

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terjadi kolinearitas atau tidak jika fiv dibawah 10 dan tolerans diatas 0.1.

3. Uji heteroskedastisitas,

Uji ini digunakan sebagi prasyarat sebagai prasyarat untuk melakukan pengujian hipotesis dan digunakan sebagai teknik analisa data. Data yang terkumpul dikelola dengan menggunakan perangkat lunak SPSS yang digunakan sebagai alat dalam pengolahan data.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Analisis

**Tabel 1. Uji Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.290	1	129.290	.099	.755 <sup>a</sup>
	Residual	49625.485	38	1305.934		
	Total	49754.775	39			
2	Regression	12748.787	2	6374.393	6.373	.004 <sup>b</sup>
	Residual	37005.988	37	1000.162		
	Total	49754.775	39			

a. Predictors: (Constant), DAR

b. Predictors: (Constant), DAR, CG

c. Dependent Variable: DELAY

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 bahwa antara Leverage terhadap Audit Delay tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-test 0.099 dan nilai significant 0.755 pada  $\alpha = 0.05$  atau 5%.

Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi CORPORATE GOVERNANCE maka didapati pengaruh LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE terhadap AUDIT DELAY adalah signifikan dengan tingkat signifikan 0.004 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan F-test 6.373.



**Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.920	10.456		6.782	.000
LEV	3.967	12.609	.051	.315	.755
2 (Constant)	130.464	19.098		6.831	.000
LEV	6.629	11.060	.085	.599	.553
CG	-184.041	51.812	-.505	-3.552	.001

a. Dependent Variable: DELAY

Hasil Uji Signifikan menunjukkan bahwa diantara variable independent maka terlihat bahwa pada model 1 tidak ada pengaruh signifikan pada variable LEVERAGE terhadap Audit Delay dengan nilai signifikan 0.755 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi CORPORATE GOVERNANCE, didapati bahwa LEVERAGE dan Audit Delay tetap memiliki pengaruh yang tidak signifikan yaitu 0.357 pada level signifikan 5%.

Terkait CORPORATE GOVERNANCE dan Audit Delay didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.001 pada level signifikan 5%. Dengan demikian keberadaan CORPORATE GOVERNANCE sepenuhnya memediasi pengaruh LEVERAGE dan Audit Delay. Adapun model regresi yang didapat adalah:

$$DELAY = 70.209 + 3.967 LEV_1$$

$$DELAY_2 = 130.464 + 6.629LEV_2 - 184.041 CG_2$$

**Tabel 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R2	R2 Chg	Std. Error of the Estimate
1	.051 <sup>a</sup>	.003	.003	36.13771
2	.506 <sup>b</sup>	.256	.253	31.62534

a. Predictors: (Constant), DAR

b. Predictors: (Constant), DAR, CG

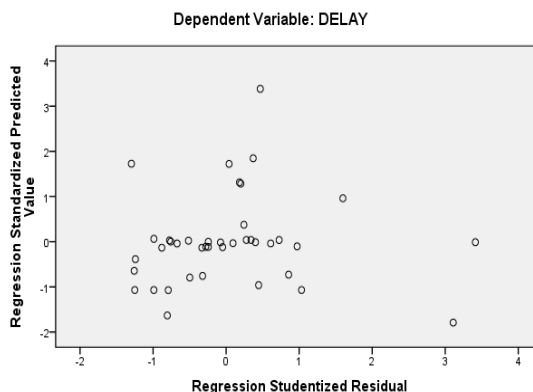
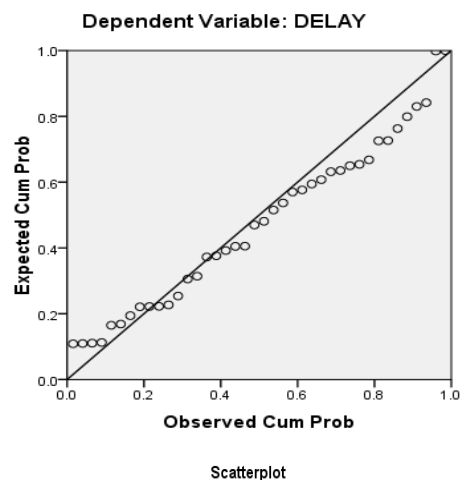
Tabel diatas menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Square adalah sebesar .003 yang berarti kontribusi LEVERAGE terhadap perubahan pada Audit Delay adalah sebesar 0.03%. Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi CORPORATE GOVERNANCE maka didapati kontribusi LEVERAGE dan CORPORATE GOVERNANCE terhadap perubahan pada Audit Delay menjadi sebesar 25.6% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square change sebesar 0.253

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Agar hasil penelitian yang di dapat menghasilkan data yang akurat maka dilakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini telahlulus uji normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas

#### 4.2.1 Uji Normalitas dan Uji Heterokedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas menunjukkan bahwa titik plot berada diantara garis diagonal, hal ini berarti uji diterima dan data terdistribusi normal. Terkait uji heterokedastistias didapati bahwa titik plot tersebar dan tidak membentuk pola dan hal ini berarti uji diterima dan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DAR	1.000	1.000
2 (Constant)		
DAR	.995	1.005
CG	.995	1.005

Uji multikolienaritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji diterima bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance berada diatas 0.1 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Leverage Terhadap Audit Delay

Pada penelitian ini hasil negative mengindikasikan bahwa meningkatnya jumlah komisaris independen dapat menurunkan delay audit perusahaan atau berkurangnya waktu pelaporan laporan keuangan.

Pada penelitian ini terindikasi dengan meningkatnya hutang dapat meningkatkan waktu pelaporan keuangan. Yaitu didapati bahwa hipotesa 1 antara LEVERAGE dan Audit Delay memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. LEVERAGE merupakan rasio tingkat pembayaran pajak perusahaan. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara LEVERAGE dan Audit Delay tidak ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji t yang positif menunjukkan bahwa meskipun tidak signifikan bahwa ada kecenderungan peningkatan tingkat hutang dapat menyebabkan audit delay yang meningkat. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Menurut penelitian (Syahyuni et al, 2018); (Hermawan, 2018) Leverage berpengaruh signifikan

negatif terhadap Audit Delay. Observasi lain yang dikemukakan oleh (Prastiwi et al., 2018) turut mendukung penelitian yang dilaksanakan kedua peneliti terdahulu.

Namun, hasil observasi yang berbeda dari, (Ginangjar et al., 2019); (Hidayati et al., 2020); (Aprilliant et al., 2020) Leverage mempunyai berpengaruh signifikan dengan audit delay. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Hernawati dan Rahayu, 2014) juga ikut menyatakan hal yang sama.

#### **4.3.2 Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Delay**

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 antara CORPORATE GOVERNANCE dan Audit Delay memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. CORPORATE GOVERNANCE merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dan banyak digunakan oleh para investor. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara CORPORATE GOVERNANCE dan Audit Delay ada

pengaruh yang signifikan pada model 2 untuk level signifikan 5%. Hasil uji t yang negative mengindikasikan bahwa meningkatnya jumlah komisaris independen dapat menurunkan delay audit perusahaan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian (Harjanmoko dan Pasaribu, 2019); (Dufriella dan Utami, 2020); (Lais et al., 2019); (Putri dan Syahrial, 2019) *Corporate Governance* memiliki pengaruh positif yang significant pada Audit Delay.

Sedangkan hasil penelitian (Jao dan Crismayani, 2018); (Wiroto dan Achmad, 2018); (Budiharjo, 2020) *Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif yang significant terhadap Audit Delay.

## **5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil pengkajian serta pembahasan yang telah usai dilaksanakan oleh peneliti, menyimpulkan tidak ada hubungan yang cerapan antara leverage dan audit delay keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Didukung adanya corporate governance

sebagai variabel mediasi maka leverage tidak memiliki hubungan yang cerapan dengan audit delay pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Sehingga, leverage tidak berpengaruh secara cerapan terhadap audit delay dengan corporate governance sebagai variabel mediasi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan test kajian dan kesimpulan yang ada, mengemukakan bahwasanya perusahaan dituntut melaporkan keuangan perusahaan selengkapnyanya secara efisien dan efektif dan secepat mungkin tanpa ada keterlambatan dengan Menganut sistem corporate governance yang baik antara pemegang saham, kreditur, komisaris, komite audit, dan independensi. Dengan menganut system ini peneliti berharap bahwa perusahaan tidak akan terlambat lagi melaporkan keuangan buku tahunannya.

Hasil penelitian dengan jelas menunjukkan bahwa pelaksanaan corporate governance dengan menerapkan adanya pengawasan agen berdasarkan teori agen yang disini dibebankan kepada komisaris dan dengan adanya

peningkatan jumlah komisaris independen dapat membantu menurunkan jumlah hari delay atau keterlambatan terbitnya publikasi laporan audit oleh kantor akuntan public. Peran corporate governance telah banyak dibahas oleh para ahli dan penelitian ini telah membuktikan penerapan yang tepat dengan pengawasan komisaris independen dan dewan komisaris berkontribusi pada pelaksanaan laporan audit kepada public.

Diharapkan untuk peneliti yang juga akan melakukan observasi yang sama dapat memaksimalkan penelitian dengan menambah faktor-faktor kemungkinan yang dapat mempengaruhi audit delay dan juga berbagai mediasi yang akan digunakan. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengumpulkan berbagi sumber-sumber data lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan maksimal.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Amor Sofandi Aprilliant, S. W. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE SEMARANG Vol 12 No 1*, 1-18. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.393>.
- Ayu Vania Dufriella, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 1-15. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1195>.
- Bregas Wirotomo, T. A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 7, Nomor 4, Halaman 1*, 1-10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25619>.
- Budiharjo, r. (2020). Effect Of Environmental Performance, Good Corporate Governance And Leverage On Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, Volume-4, Issue-8, pp-455-464, 1-10. <https://www.ajhssr.com/archive/>
- Darryl Lirungan, S. H. (2018). THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON AUDIT REPORT TIMELINESS IN INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 16, No. 1, ISSN 1412-775X (media cetak)*, 1-15. <file:///C:/Users/HP/Downloads/1698-4064-3-PB.pdf>.
- Eka Yulianti Harjatmoko, H. P. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Kajian Akuntansi, Volume 14, Nomor 2*, 1-14. <http://eprints.upnyk.ac.id/23076/1/PENGARUH%20MEKANISME%20CORPORATE%20GOVERNANCE%20TERHADAP%20KETEPATAN%20WAKTU%20PENYAMPAIAN%20PELAPORAN%20KEUANGA.pdf>.
- Febrianty. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1 (3), 1-10. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/JIA/article/view/362>.
- Gustita Arnawati Putri, Y. S. (2019). Kontribusi Good Corporate Governance Untuk Mengurangi Terjadinya Audit Delay. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4 (2), 1-11. <https://media.neliti.com/media/publications/292238-kontribusi-good-corporate-governance-unt-49ffa538.pdf>.

- Hermawan, A. D. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Intervening. *sosio e-kons, Volume 10, No. 2, e-ISSN: 2502-5449*, 1-12, [https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio\\_ekons](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons).
- Indy Hernawati, S. R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom e-Proceeding of Management : Vol.1, No.3*, 1-17. <https://core.ac.uk/download/pdf/299877019.pdf>.
- Isnaini Hidayati, A. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-JRA Vol. 09 No. 01 Agustus*, 1-11. <https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=609&xsrf=ALeKk02fNAvBotvmf3k-Lb49ocEIFtkBSA%3A1600875712354&ei=wGxrX--fFaT6z7sPh6ajiAM&q=Isnaini+Hidayati%2C+A.+M.+%282020%29.+Pengaruh+Ukuran+Perusahaan%2C+Leverage%2C+Profitabilitas%2C+Dan+Sis>.
- Iunike Karyasari Pinayungan, P. B. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 8, Nomor 4*, 1-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25652>.
- Knechel, W. R. (2001). Additional Evidence on Audit Report Lags Auditing. *A Journal of Practice & Theory*, 20(1), 137-146. <http://doi.org/10.2308/aud.2001.20.1.137>.
- Maidelfian Putra Bakar, F. I. (2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Opini Audit, Dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1-16. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/3813>.
- Modal, K. B. (2002). *Keputusan melaporkan keuangan suatu perusahaan*. Jakarta: 14 Agustus .
- Putri Intan Pratiwi, D. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sistem Pengendalian Internal, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 14 No. 1*, 1-11. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2651>.
- R. Wedi Rusmawan Kusumah, D. T. (2017). Pentingah Good Corporate Governance Bagi Audit Report Lag? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1-12. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/545>.

- Robert Jao, F. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Audit Delay. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*, 978-602-60766-4-9, 1-6. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/862>.
- Sheren Joselyn Lais, 2. U. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Solvabilitas Dan Firm Size Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 3 No. 3 September-Desember, 1-19. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/142>.
- Utami Rahmatia, K. H. (2020 ). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN. *JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, Vol.8 No.1 Januari 2020, 1-9, [file:///C:/Users/HP/Downloads/27856-57148-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/27856-57148-1-SM%20(1).pdf).
- Vivien Fitriana Arumsari, N. H. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi ISSN : 2460-0585*, Volume 6, Nomor 4, 1-16, <file:///C:/Users/HP/Downloads/458-Article%20Text-1558-1-10-20191212.pdf>.
- Winda Amelia, E. H. (2016). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *NeO~Bis*, Volume 10, No. 1., 1-16, <https://doi.org/10.21107/nbs.v10i1.1584.g1368>.
- Yogi Ginanjar, M. W. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek In. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 3, (2), 1-13. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjloKrm0f\\_rAhVSX30KHRRtBtgQFjAAegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unswagati.ac.id%2Findex.php%2Fjka%2Farticle%2Fdownload%2F2628%2F1647&usg=AOvVaw1WoAkoFNmjmWLWCQrNSHmI](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjloKrm0f_rAhVSX30KHRRtBtgQFjAAegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unswagati.ac.id%2Findex.php%2Fjka%2Farticle%2Fdownload%2F2628%2F1647&usg=AOvVaw1WoAkoFNmjmWLWCQrNSHmI).